

Socialization of Literacy Culture as an Effort to Improve Pancasila Values at Al-Amin Orphanage

Jamilah¹, Fitra Surya Adelin²
^{1,2}Institut Pendidikan Indonesia Garut

*Penulis koresponden e-mail: jamilah@institutpendidikan.ac.id

Abstract

Pancasila, as the foundation of the state, plays a crucial role in building the character and morality of the younger generation. Instilling Pancasila values through a culture of literacy can strengthen their identity, given the challenges of globalization. The training was conducted through interactive activities involving discussions, educational games, and reading literature related to Pancasila and local culture. A participatory approach was chosen to encourage children's involvement and interest. The activity began with an introduction to the basic concepts of Pancasila and continued with games that encouraged teamwork. The training results showed a significant increase in children's interest in reading and their understanding of Pancasila values. Observations during the training revealed that children were more active in discussions and participating in games that taught values such as tolerance and cooperation. For example, in games that emphasized teamwork, children demonstrated improved abilities in working together and communicating with one another. This program is expected to produce a young generation that is not only academically intelligent but also has character and integrity.

Keywords: Culture of literacy, Pancasila values.

Article Info:

Received 22 April 2025

Received in revised 24 April 2025

Accepted 29 April 2025

Available online 10 Mei 2025

e-ISSN : 2615-4749

DOI : [https://doi.org.](https://doi.org.10.35899/ijce.v6i2.1050)

10.35899/ijce.v6i2.1050



Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara memiliki peranan penting dalam membangun karakter dan moralitas generasi muda. Penanaman nilai-nilai Pancasila melalui budaya literasi dapat menguatkan jati diri mereka, mengingat tantangan globalisasi. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan interaktif yang melibatkan diskusi, permainan edukatif, dan pembacaan literatur yang berkaitan dengan Pancasila serta budaya lokal. Metode partisipatif dipilih untuk mendorong keterlibatan dan minat anak-anak. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan konsep dasar Pancasila dan dilanjutkan dengan permainan yang mendorong kerjasama tim. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat anak-anak terhadap membaca dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila. Pengamatan selama pelatihan



[Indonesian Journal of Community Empowerment \(IJCE\)](#) is published under licensed of a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org.10.35899/ijce.v6i2.1050>

mengungkapkan bahwa anak-anak lebih aktif berdiskusi dan berpartisipasi dalam permainan yang mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi dan kerjasama. Sebagai contoh, dalam permainan yang menerapkan kerjasama tim, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain. Melalui program ini, diharapkan dapat terwujud generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berintegritas.

Kata Kunci: Budaya literasi, nilai-nilai pancasila.

I. PENDAHULUAN

Kebutuhan mendesak dalam mengembangkan literasi budaya di kalangan anak-anak, khususnya di panti asuhan yang menjadi rumah kedua bagi mereka. Literasi budaya bukan hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai budaya yang membentuk identitas suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara memiliki peranan penting dalam membangun karakter dan moralitas generasi muda. Penanaman nilai-nilai Pancasila melalui budaya literasi dapat menguatkan jati diri mereka, mengingat tantangan globalisasi yang sering kali mengikis nilai-nilai lokal [1], [2].

Melalui program pelatihan ini, diharapkan dapat membekali anak-anak di panti asuhan dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebudayaan mereka dan meningkatkan minat mereka untuk membaca serta belajar. Kebiasaan literasi yang kuat akan membantu anak-anak tersebut untuk lebih peka terhadap lingkungan budaya mereka dan mengembangkan rasa cinta tanah air [3], [4]. Upaya ini sejalan dengan Gerakan Literasi Nasional yang dicanangkan oleh pemerintah, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat dalam konteks yang lebih luas [5].

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia, di mana Pancasila sebagai ideologi negara memiliki peranan penting dalam membentuk jiwa dan moralitas generasi muda. Pancasila dipandang sebagai dasar nilai yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara, yang perlu diinternalisasi sejak dini agar mampu memberikan jati diri yang kuat dalam konteks globalisasi yang semakin kompleks [6]. Penanaman nilai-nilai Pancasila di kalangan anak, terlebih yang tinggal di panti asuhan, menjadi tantangan tersendiri karena mereka sering kali kurang mendapatkan akses kepada pendidikan yang holistik dan berbasis nilai-nilai kemanusiaan [7]. Oleh karena itu, pelatihan sosialisasi budaya literasi ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan anak-anak di Panti Asuhan Al-Amin terhadap nilai-nilai Pancasila melalui media literasi.

II. METODE

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan interaktif yang melibatkan diskusi, permainan edukatif, dan pembacaan literatur yang berkaitan dengan Pancasila serta budaya lokal. Metode partisipatif dipilih untuk mendorong keterlibatan dan minat anak-anak. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan konsep dasar Pancasila dan dilanjutkan dengan permainan yang mendorong kerjasama tim, yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong dan persatuan [8], [9]. Selain itu, sesi membaca dan mendiskusikan buku-



buku yang menggambarkan keberagaman budaya Indonesia dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari juga dilakukan agar anak-anak lebih mudah memahami konsep tersebut dalam konteks sehari-hari [10], [11].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pelatihan sosialisasi budaya literasi sebagai upaya peningkatan nilai-nilai Pancasila di Panti Asuhan Al-Amin menunjukkan sejumlah dampak signifikan dalam pengembangan karakter dan pemahaman anak-anak tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi membaca dan menulis, serta memperdalam pemahaman anak-anak terhadap arti penting nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar negara dan pedoman dalam berinteraksi dengan sesama. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat anak-anak terhadap membaca dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila. Pengamatan selama pelatihan mengungkapkan bahwa anak-anak lebih aktif berdiskusi dan berpartisipasi dalam permainan yang mengajarkan nilai-nilai seperti toleransi dan kerjasama. Sebagai contoh, dalam permainan yang menerapkan kerjasama tim, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan dalam bekerja sama dan berkomunikasi satu sama lain [12], [13].

Analisis hasil menunjukkan bahwa aktivasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan literasi membantu anak-anak memahami pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, yang merupakan wujud nyata dari Bhinneka Tunggal Ika [14]. Selain itu, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang menyenangkan dan keterlibatan aktif, seperti melalui cerita dan permainan, meningkatkan ingatan dan pemahaman mereka terhadap nilai tersebut. Pertama, selama pelatihan, metode yang digunakan mencakup aktivitas membaca bersama, diskusi interaktif, dan permainan edukatif yang bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman nilai-nilai Pancasila. Aktivitas ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan berbasis pengalaman dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta didik terhadap budaya literasi. peningkatan dalam keterampilan sosial dan kemampuan beradaptasi ketika berinteraksi dengan teman sebaya. Program ini tidak hanya mengedepankan kemampuan akademis, tetapi juga mengajak peserta untuk berdiskusi mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan juga didukung oleh metode evaluasi berkelanjutan, termasuk pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan literasi dan pemahaman nilai-nilai Pancasila di antara peserta didik. Antusias dalam berdiskusi tentang nilai-nilai Pancasila dan bagaimana mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep Pancasila di kalangan anak-anak serta berkontribusi pada pembentukan karakter mereka.

Pembahasan

Dalam konteks ini, penekanan pada nilai-nilai seperti gotong royong dan toleransi sangat penting, sebagaimana diungkapkan dalam literatur yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk perilaku positif individu (Ni'mah, 2022). Hal ini tercermin dalam laporan aktivitas yang mencatat adanya peningkatan keaktifan dan kerjasama di antara anak-anak selama kegiatan berlangsung. Selain itu,



keberadaan relawan dan pengajar yang berpengalaman dalam bidang literasi mampu memberikan stimulus positif bagi anak-anak untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran [15]. Penguatan literasi di panti asuhan juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis anak-anak. Dalam pelatihan ini, anak-anak didorong untuk mendiskusikan isu-isu sosial yang relevan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, keadilan, dan persatuan dalam keberagaman [16]. Hal ini penting karena kemampuan berpikir kritis akan membantu mereka untuk memahami dan menghadapi tantangan sosial yang ada di lingkungan sekitar [17].

Peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila berkontribusi pada perubahan sikap dan perilaku peserta. Anak-anak diharapkan lebih mampu menunjukkan sikap tolong-menolong, menghargai perbedaan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, yang merupakan esensi dari Pancasila itu sendiri [18]. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan pendidikan berlandaskan Pancasila memiliki dampak positif dalam pembentukan karakter anak dan generasi muda [19], [20]. *Soft skills* seperti kerjasama, komunikasi, dan empati yang diajarkan di dalam pelatihan sangat penting untuk membentuk generasi yang akan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat [21]. Pelatihan sosialisasi budaya literasi sebagai upaya peningkatan nilai-nilai Pancasila di Panti Asuhan Al-Amin menunjukkan hasil yang menggembirakan. Melalui program ini, diharapkan dapat terwujud generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berintegritas. Implementasi program yang berkesinambungan diharapkan dapat menjadi langkah yang lebih kuat dalam membangun masyarakat Indonesia yang cinta tanah air dan berbudaya Pancasila [22].

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan "Sosialisasi Budaya Literasi sebagai Upaya Peningkatan Nilai-Nilai Pancasila di Panti Asuhan Al-Amin" berhasil meningkatkan pemahaman dan penghayatan anak-anak terhadap Pancasila sebagai jati diri bangsa. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila tetapi juga berlatih menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, saran dalam kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi panti asuhan lain dalam mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila melalui literasi budaya. Ke depan, diperlukan keberlanjutan pelatihan serupa untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini terinternalisasi secara mendalam dalam diri anak-anak.

V. REFERENSI

- [1] F. Azzahra, "Asal Usul Candi Cangkuang: Analisis Budaya Dan Pendidikan," *Protas. J. Bhs. Sastra Budaya Dan Pengajarannya*, vol. 1, no. 1, pp. 10–20, 2022, doi: 10.55606/protasis.v1i1.16.
- [2] R. C. Sidle, V. Zaginaev, and A. Caiserman, "Challenges and opportunities for implementing nature-based solutions for disaster risk reduction in mountainous Central Asia," *Nature-Based Solutions*. Elsevier, 2025, [Online]. Available: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2772411525000308>.
- [3] E. L. F. Ahsani and N. R. Azizah, "Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Tengah Pandemi," *J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 11, no. 01, p. 7, 2021, doi: 10.20527/kewarganegaraan.v11i01.10317.



- [4] I. N. Azizah and L. S. R. Ningsih, “Pengaruh Brand Image dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslim pada Member Rabbani Jombang,” *J. Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 22, no. 1, pp. 45–58, 2020.
- [5] U. Nisa, A. Triyono, D. Ardiyanto, F. Novianto, and ..., “Ethnopharmacological study of medicinal plants indigenous knowledge about low back pain therapy in Sumatra, Indonesia,” *Journal of Applied japsonline.com*, 2022, [Online]. Available: https://japsonline.com/admin/php/uploads/3644_pdf.pdf.
- [6] L. Agustriani *et al.*, “Sosialisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Permainan Kerjasama Tim Kepada Anak-Anak,” *Bubungan Tinggi J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 1, p. 150, 2022, doi: 10.20527/btjpm.v4i1.4765.
- [7] H. Risdiany and D. A. Dewi, “Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila,” *J. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 696–711, 2021, doi: 10.36418/japendi.v2i4.140.
- [8] F. X. Wartoyo and Y. P. Ginting, “Kekerasan Seksual Pada Lingkungan Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Nilai Pancasila,” *J. Lemhannas Ri*, vol. 11, no. 1, pp. 29–46, 2023, doi: 10.55960/jlri.v11i1.423.
- [9] L. W. Wardana, A. Indrawati, F. I. Maula, A. M. Mahendra, and ..., “Do digital literacy and business sustainability matter for creative economy? The role of entrepreneurial attitude,” *Heliyon. cell.com*, 2023, [Online]. Available: [https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440\(22\)04051-8](https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(22)04051-8).
- [10] A. Faidlatul Habibah and I. Irwansyah, “Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 350–363, 2021, doi: 10.47233/jteksis.v3i2.255.
- [11] W. S. Satiti, M. F. Nasrulloh, M. Q. Zuhriawan, R. S. N. Faidah, M. H. Hasbulloh, and A. F. Iskandar, “Pendampingan Pembelajaran Dimensi Tiga Di MA Al-Ihsan Kalikejambon Menggunakan Mobile Learning Artic,” *Jumat Pendidik. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 118–123, 2022, doi: 10.32764/abdimaspen.v3i3.3259.
- [12] Y. Ardiyanti, R. Apriliani, B. Efendi, and E. C. Nurhayati, “Pengaruh Brand Image, Brand Trust Dan Product Quality Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada pembeli Kopi Bowongso di Kabupaten Wonosobo),” *Akuntansi, Manaj. Perbank. Syariah*, vol. 2, pp. 100–108, 2022.
- [13] K. Kardila and I. Puspitowati, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha,” *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 4, pp. 1026–1034, 2022, doi: 10.24912/jmk.v4i4.20566.
- [14] T. Montag-Smit and M. G. Keith, “Changes in Positive and Negative Affect during Creative Process Engagement,” *J. Creat. Behav.*, vol. 0, pp. 1–21, 2023, doi: 10.1002/jocb.610.
- [15] D. Ramadani, *Kemandirian Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah pada Pembelajaran Tatap Muka di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023*. digilib.uns.ac.id, 2024.
- [16] A. Syafitri and D. A. Dewi, “Reaktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Penemuan Jati Diri Bangsa Di Era Digital,” *Rhizome*, vol. 2, no. 2, pp. 55–62, 2022, doi: 10.56393/rhizome.v1i6.234.
- [17] M. Alfarizi *et al.*, “Anteseden niat kewirausahaan berkelanjutan gen z kawasan smart city semarang: apakah teknologi dan pemerintah daerah berperan?,” *J. Riptek*, vol. 17, no. 2, pp. 159–176, 2023.



- [18] M. R. Afan, A. J. Mahardhani, and ..., "The urgency of Pancasila and citizenship education to strengthen national character with global citizenship dimensions," *AL-ISHLAH J. ...*, 2024, [Online]. Available: <http://www.journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/5759>.
- [19] D. Daryono *et al.*, "Creative Economic Development in Economic Education Perspective," *SHS Web Conf.*, vol. 86, p. 1016, 2020, doi: 10.1051/shsconf/20208601016.
- [20] N. Khofifah and D. Moentamaria, "Penjadwalan dan pengembangan rencana kerja di industri yoghurt."
- [21] F. Ariany, B. ROHIYATUN, and E. Garnika, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah," *Cendekia J. Ilmu Pengetah.*, vol. 4, no. 1, pp. 47–56, 2024, doi: 10.51878/cendekia.v4i1.2764.
- [22] V. E. Panjaitan, "Implementasi kebijakan new normal aparatur sipil negara (asn) di lingkungan lipi bandung," *J. Enersia Publik Enegi, Sos. dan Adm. Publik*, vol. 4, no. 2, pp. 269–291, 2020.

